

MENAKAR MATA NAJWA

**Analisis Wacana Kritis Gubernur Ideal untuk Jakarta dalam Talkshow
Mata Najwa Menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Meraih Gelar Sarjana Strata 1 (S1)



Disusun oleh:

MUHAMMAD UNGGUL SUCI ANGGORO
(20120530194)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 27 April 2017
Tempat : Ruang Rapat Prodi Ilmu Komunikasi
Nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si.

Penguji I

Penguji II

Taufiqurrahman, S.IP, MA, Ph.D. **Dr. Muria Endah Sokowati, S.IP, M.Si**

Berdasar hasil uji dari tim penguji di atas, skripsi ini telah disahkan dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Haryadi Arief Nur Rasyid, S.IP, M.Sc.

HALAMAN
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalaamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Unggul Suci Anggoro

Nomor Mahasiswa : 20120530194

Konsentrasi : Broadcasting

Program Studi : Ilmu Komunikasi

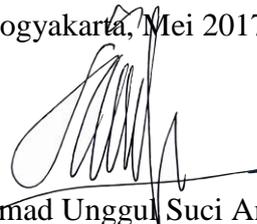
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan mengucap *Bismillahirrahmaanirrahiim*, bersumpah atas nama Allah Yang Maha Esa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Menakar Mata Najwa (Analisis Wacana Kritis Gubernur Ideal untuk Jakarta dalam Talkshow Mata Najwa Menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017)”** adalah hasil karya diri saya sendiri yang dapat dipertanggungjawabkan otentisitasnya.

Adapun seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk pada penelitian ini telah saya sematkan dengan baik dan benar sesuai faedah yang berlaku. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia untuk dicabut gelar kesarjanaannya.

Wassalaamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Yogyakarta, Mei 2017



Muhammad Unggul Suci Anggoro

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN TERIMA KASIH

Assalaamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dalam proses panjang yang penuh perjuangan kala mengerjakan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril, materi, maupun teknis. Oleh karenanya, penulis mengucapkan syukur dan rasa terima kasih yang besar kepada:

ALLAH SWT, Tuhan segala umat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dia selalu mempermudah usaha penulis dalam segala hal termasuk dalam proses pembuatan skripsi ini. Tidak satu kalipun penulis akan merasa ringan dan meraih sukses tanpa pertolonganNya. Allahu Akbar!

Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalahNya sehingga kita diterangi ilmu dan cahaya iman hingga saat ini. Panutan utama penulis dalam berperilaku dan beragama.

Kedua orangtuaku, Ibu **Tintin Yuniastuti, S.E.**, dan Bapak **Suharjono, S.E.**, yang telah merawat dan meridhoi segala aktifitasku, sehingga Allah pun meridhoinya. Keduanya bagai bulan dan bintang di malam hari, senantiasa menerangi dalam gelap. Kerja keras, nasihat, dan doa mereka merupakan pangkal sukses penulis. Terima kasih, semoga Allah mengampuni kesalahan dan sayangi mereka sebagaimana dulu mereka menyayangiku.

Untuk Mbak **Siti Sekar Hardiningtyastuti**, terima kasih atas rasa sayang terselubungmu, marah-marahmu dan segala kuasamu menahan beban adik-adik tercinta. Terima kasih juga untuk **Muhammad Aji Ichlasul Amal** yang sering beri kode agar penulis segera bekerja dan menjajannya. Kerukunan harus terus kita jaga, kita sebarkan ke orang-orang tercinta. Sukses buat kita semua, karena tidak ada kesukaran tanpa bahagia yang mengikutinya.

Terima kasih untuk **Nasya Meilika Ikhtiarany, Leonardo Putra Adamy, Pasukan Broadcasting UMY 2012, dan Keluarga Besar Prodi Ilmu Komunikasi UMY**. Mereka adalah teman-teman terbaik, big bro yang nasib dan semangatnya 11-15 denganku, kekasih yang tahan banting dan penuh dukungan (kelak Allah akan jadikan kita pasangan yang terbaik dan penyebar kebaikan. Pasangan yang penuh berkah, penebar ceria. *In Shaa Allah*), keluarga-keluarga baru di perantauan, serta rekan dalam bergembira dan mencari ilmu. Lingkunganku lebih sehat dan produktif karena kehadiran kalian. Sukses adalah keniscayaan bagi kita! *In Shaa Allah*.

Berkat dukungan tangan-tangan, dan hati dari pihak yang telah disebutkan, akhirnya skripsi ini selesai dikerjakan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka yang penuh dukungan serta keceriaan dan juga untuk:

Seluruh Muslim dan Mukmin di dunia, semoga rahmat Allah senantiasa menaungi kita. Semoga fitnah-fitnah media dan gempuran isu dan praktik sosial budaya ‘global’ tidak menurunkan tekad dan iman kita.

Muslim Gaza dan Suriah, semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah pada kalian. Tidak perlu pencitraan media mainstream untuk bangun semangat kita semua. Cukuplah Allah dan hamba-hamba mulia yang menjadi penolong, menjadi penyemangat. Allah SWT akan merdekakan kita semua dan jadikan kita penegak agamaNya di muka bumi.

Masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia, kita akan menjadi bangsa yang cerdas, yang tangguh, yang berdikari, dan tentunya, islami. Nilai islam akan terpancar di negeri ini. Media mainstream dengan segala upayanya, tidak akan mampu menghasut dan memporak-porandakan kita. Semoga iman kita senantiasa meningkat dan menjadi penjaga kesatuan Indonesia.

Akhirnya, untuk kita semualah skripsi ini ditulis, dan akan terus bermanfaat.
In Shaa Allah.

Wassalaamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Al Quran, Surah Ali Imron 3: 110)

عن جابر قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « المؤمن يألف ويؤلف ،
ولا خير فيمن لا يألف، ولا يؤلف، وخير الناس أنفعهم للناس»

Diriwayatkan dari Jabir, ia berkata, ‘Rasulullah saw bersabda, “Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia” ’ (HR. Thabrani dan Daruquthni)

**Look deep into nature, and then you will understand
everything better**

(Albert Einstein)

Allah always gives the best

(Muhammad Unggul S Anggoro)

KATA PENGANTAR

Indonesia kini tengah mengalami era reformasi yang penuh dengan kebebasan berekspresi. Seringkali kebebasan berekspresi, oleh media massa ditafsirkan sebagai kebebasan berekspresi untuk tujuan apapun, termasuk untuk tidak memihak atau memihak siapapun. Sebagai program televisi berformat *in depth talkshow*, Mata Najwa seharusnya menyajikan tayangan pengungkap fakta dan kebenaran secara mendalam tanpa membela/memihak pihak-pihak tertentu secara berlebihan. Namun demikian, kekuasaan yang ada di balik eksistensi Mata Najwa menjadikannya alat komunikasi politik pihak-pihak tertentu, terutama Surya Paloh dan afiliasinya. Media massa yang seharusnya independen, menyampaikan informasi netral, dan imparisial nyatanya tidak berjalan demikian karena kuasa kapital dan politik senantiasa membutuhkan bantuan dari media massa miliknya untuk memelihara kuasanya.

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa Mata Najwa sebagai *talkshow* yang kredibel di Metro TV memiliki parsialitas politiknya sendiri terhadap partai pemilikinya, yakni Nasdem dan afiliasinya, pada pagelaran Pilkada DKI Jakarta. Asumsi ini bukan tanpa dasar, mengingat pada pesta demokrasi Pilpres RI 2014 silam, Metro TV termasuk stasiun televisi yang melakukan praktik parsialitas kepada afiliasi pemilikinya. Nasdem bersama PDIP, dan Hanura bersatu mengusung Basuki Tjahaja Purnama/Ahok-Djarot Saiful Hidayat sebagai Cagub-Cawagub DKI Jakarta 2017. Sebelum kampanye resmi dimulai, Mata Najwa sudah mulai mengundang tiga kandidat beserta timses masing-masing dalam tiga episode berbeda. Tentu saja pembahasan yang dilakukan Mata Najwa sangatlah

mendalam namun terlihat arah parsialitas politiknya setelah teks-teks tersebut dianalisis dengan seksama.

Wacana yang dibahas dan terdapat dalam Mata Najwa menjelang Pilkada DKI Jakarta salah satunya adalah *Wacana Gubernur Ideal untuk Jakarta*. Berdasarkan asumsi keberpihakan Mata Najwa pada afiliasi Surya Paloh, konsep gubernur ideal untuk Jakarta digambarkan dan dirujuk kepada sosok Basuki Tjahaja Purnama yang diusung oleh Nasdem, PDI-P, Hanura, dan Golkar, sedangkan kandidat lain diperlihatkan tidak masuk kepada kriteria gubernur ideal untuk Jakarta yang mereka konstruksi sendiri. Oleh karena itu penelitian ini menganalisis secara mendalam bagaimana Mata Najwa mewacanakan “Gubernur Ideal untuk Jakarta” dalam episode-episodenya menjelang kontestasi ini berlangsung.

Aspek kognitif dan afektif khalayak penonton merupakan sasaran literasi utama dari penelitian ini. Setelah membaca penelitian ini, penulis berharap pikiran masyarakat menjadi terbuka bahwa praktik wacana dan praktik propaganda lainnya memang nyata terjadi di media massa, khususnya televisi. Dengan begitu sikap kritis akan muncul sebagai pemantik sikap selektif dalam mencerna tayangan dari media. Hingga akhirnya masyarakat haus terhadap literasi media dan berperan aktif melakukannya dimulai dari lingkup terkecil, yakni keluarga. Demikianlah penelitian ini dilakukan tidak hanya sekedar syarat lulus dan mendapatkan gelar Strata 1 Ilmu Komunikasi, namun mengemban misi penting sebagai salah satu bahan literasi media yang melengkapi kepingan dari ribuan

keping usaha para akademisi dan aktivis media dalam mencerdaskan khalayak penonton dan mengembalikan rasa para pelaku industri media.

Terima kasih yang sangat besar penulis sampaikan kepada dosen-dosen yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini dengan ilmu, saran, dan kritik yang membangun. Adalah Bapak Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si., selaku pembimbing penelitian sekaligus ketua tim penguji, Ibu Dr. Muria Endah Sokowati, S.IP, M.Si., Bapak Taufiqurrahman, S.IP, MA, Ph.D., dan Ibu Wulan Widayari, S.Sos, MA., selaku dosen penguji sekaligus asisten ahli. Dengan bimbingan mereka, penelitian ini memiliki standar dan kualitas yang baik serta isinya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Terakhir penulis berharap agar semangat penelitian demi hidupnya literasi media untuk masyarakat Indonesia tidak berhenti di sini. Terdapat berbagai macam isu, dan metode penelitian untuk mengkritisi televisi sehingga menghasilkan materi literasi media yang mumpuni dan efektif bagi masyarakat. Penulis terbuka untuk berdiskusi, baik berupa masukan untuk penelitian terkait Mata Najwa menjelang Pilkada DKI Jakarta ini atau memantik diskusi dalam melakukan penelitian lain. Penulis dapat dihubungi melalui surel unggul.anggoro39@gmail.com.

Kasih, Bantul, D.I Yogyakarta, Indonesia
Mei, 2017 M. Sya'ban, 1438 H

Muhammad Unggul Suci Anggoro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN TERIMA KASIH	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Teori	7
1. Komunikasi Politik dan Media Massa	7
2. Independensi dan Netralitas <i>Talk Show</i> dalam Televisi sebagai Media Massa	12
3. Analisis Wacana Kritis tentang Konstruksi Realitas Politik dalam Media	17

F. Metode Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Objek Penelitian	29
3. Teknik Pengumpulan Data	30
4. Teknik Analisis Data	31
G. Sistematika Penulisan	39
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	40
A. Metro TV, Televisi Berita dan Hiburan	40
1. Visi dan Misi Metro TV	42
2. Identitas dan Brand Metro TV	43
B. Mata Najwa, Gelar Wicara Penuh Euforia	46
1. Mata Najwa, Pandangan Indonesia	47
2. Jalan Sejarah Mata Najwa	49
3. Pencapaian Mata Najwa	52
C. Demokrasi dan Televisi di Indonesia	54
1. Orde Baru dan Industri Televisi	55
2. Semarak Televisi Pasca Reformasi	58
BAB III PEMBAHASAN	62
A. Dukungan Partai Politik sebagai Representasi Kualitas Gubernur	63
B. Gubernur Ideal didasari oleh Platform dan Rekam Jejak yang Baik	85
BAB IV PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Media Environment	22
Gambar 1.2 Dimensi Analisis Wacana model Teun A Van Dijk	33
Gambar 2.1 Logo Media Group	40
Gambar 2.2 Logo Metro TV	44
Gambar 2,3 Logo Program Talkshow Mata Najwa	48
Gambar 2.4 Mata Najwa “Mafia Angka” di Studio Lama yang Sederhana	50
Gambar 2.5 Mata Najwa “Pilih Siapa? Prabowo atau Jokowi?” di Studio Baru yang Lebih luas, megah dan modern	51
Gambar 2.6 Peraihan Rekor Muri Mata Najwa on Stage Jember 2016 diwakili Bupati Jember, Faida, dan Pimpinan Redaksi Metro TV, Putra Nababan	54
Gambar 3.1 Platform Agus Harimurti Yudhoyono	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Objek Penelitian	30
Tabel 1.2	Struktur Wacana Analisis Model Teun A Van Dijk	35
Tabel 1.3	Skema Metode Analisis Wacana Berdasar Struktur Analisis Model Teun A Van Dijk	38
Tabel 2.1	Pencapaian Program <i>Talkshow</i> Mata Najwa	52
Tabel 3.1	Percakapan Najwa & Djarot	64
Tabel 3.2	Teks Percakapan Djarot & Najwa tentang Kekuatan PDI-P	66
Tabel 3.3	Tidak Solidnya Koalisi Kekeluargaan	69
Tabel 3.4	Dialog Najwa & Syarief tentang Pertemuan Koalisi di Cikeas	72
Tabel 3.5	Tanggapan Viktor Laiskodat tentang Pertemuan Cikeas	74
Tabel 3.6	Najwa Gambarkan Anies Maju ke Pilkada secara Tiba-Tiba	77
Tabel 3.7	Najwa Gambarkan Dukungan Partai Politik di belakang Agus	80
Tabel 3.8	Pertanyaan Najwa yang Menyiratkan Kriteria Gubernur Ideal	86
Tabel 3.9	Tayangan Basuki T P Tuding Sandiaga Pengemplang Pajak	89
Tabel 3.10	Tayangan Basuki T P Mengakui Eksekusi Program Bersih Sungai ..	91